

## FACTSHEET

### KOTA PERCONTOHAN CRIC:

# KOTA PEKANBARU

Kolaborasi Pengelolaan Sampah untuk Mewujudkan Kota Berketahanan Iklim



#### SEKTOR PRIORITAS: PENGELOLAAN SAMPAH

Dukungan perangkat CRIC untuk Kota Pekanbaru: pengelolaan sampah

Kota Pekanbaru ditantang untuk menjawab permasalahan sampah yang meningkat sejalan dengan pertumbuhan penduduk sebesar 1,9%/tahun. Sampah terbesar dihasilkan di rumah tangga dan permukiman.

Bobot sampah yang dihasilkan di kawasan permukiman dalam sehari

# >418,5 ton

(Rencana Induk Pengelolaan Limbah Padat, 2014),

yakni **41%** dari sampah yang dihasilkan kota dalam sehari.

Pemerintah Kota Pekanbaru telah menetapkan target bahwa pada tahun 2024, sampah yang diangkut ke TPA menurun dari 73% dari total sampah menjadi 70% dari total sampah. Selain itu, pengurangan sampah ditargetkan menjadi 30% dari total sampah. Inisiatif dan program yang digerakkan oleh pemerintah, swasta dan komunitas untuk mengelola sampah mulai dari skala rumah tangga telah ada, namun masih berjalan sendiri-sendiri. Kolaborasi dan integrasi



**403,757<sup>g</sup>**  
(27%-nya tidak dikelola)

Sampah yang dihasilkan dalam setahun (Jakstrada, 2018)

**1.016,24<sup>ton</sup>**  
hari

Sampah yang dihasilkan per hari

**774,183<sup>ton</sup>**  
hari

Sampah yang diangkut ke TPA

adalah kunci untuk memastikan pengelolaan sampah dari hulu ke hilir dapat berjalan baik.

Saat ini, Pemerintah Kota Pekanbaru juga belum melakukan inventarisasi emisi Gas Rumah Kaca (GRK), sehingga emisi yang disumbang oleh sektor sampah di kota belum diketahui. CRIC akan mendukung kota untuk memperkuat inventarisasi dan sistem pemantauan GRK untuk meningkatkan ketahanan kota terhadap perubahan iklim.

#### Komposisi sampah di Pekanbaru



**70%**

Sampah organik



**30%**

Sampah anorganik

#### Tipe emisi Gas Rumah Kaca yang dihasilkan sektor sampah (IPCC Guideline 2006)

**CO<sub>2</sub>**

dari pembakaran

**CH<sub>4</sub>**

dari pembusukan sampah di TPA

**N<sub>2</sub>O**

dari proses *composting*

**Populasi:**  
1.149.360 jiwa  
(2019)

**Luas wilayah:**  
632,26 km<sup>2</sup> yang  
tersebar di 15 kecamatan

**Kepadatan:**  
1.808  
penduduk/km<sup>2</sup>

**Pertumbuhan penduduk:**  
1,9% per tahun

**Tingkat pengangguran:**  
8,42%

**Tingkat kemiskinan:**  
2,52%

**Angka harapan hidup:**  
72,22 tahun (2019)

### Tantangan pengelolaan sampah di Kota Pekanbaru

**Keterbatasan daya tampung TPA**, jumlah TPS dan armada pengangkutan sampah



**Kesadaran pemilahan dan pengelolaan sampah di sumbernya** (baik masyarakat maupun pelaku usaha) masih rendah



**Jaringan pemasaran produk** daur ulang masih terbatas



**Inisiatif pengelolaan sampah yang ada** baik dari pihak pemerintah, swasta dan masyarakat belum terintegrasi



### Peluang pengembangan perangkat pengelolaan sampah

Di Kota Pekanbaru, CRIC membantu mengurangi beban pemerintah kota dalam pengangkutan sampah ke TPA. Perangkat pengelolaan sampah ini akan dikembangkan CRIC bersama mitranya di Eropa, ACR+.



Dukungan CRIC akan diselaraskan dengan **inisiatif dan modalitas yang telah ada**



Di Kota Pekanbaru telah ada **Bank Sampah dan Rumah Kompos yang menjadi program pemerintah**, Bank Sampah online (Pemulung Online/Pemol) yang dikelola oleh swasta dan Gerakan Sedekah Sampah yang diinisiasi oleh komunitas.

**Tujuan perangkat** ➤ mengurangi volume sampah yang diangkut ke TPA dan mendorong pemilahan dan pengolahan sampah mulai dari sumbernya

**Cakupan perangkat** ➤ (1) perangkat untuk memantau dan melacak sumber sampah serta jumlah sampah yang dihasilkan dan dikurangi di tiap sektor; (2) mekanisme kerja sama pengelolaan sampah di hulu (pelaku usaha dan masyarakat); (3) pemilahan sampah anorganik dan organik di sumber

**Kebutuhan perangkat** ➤



Integrasi pemilahan dan pengurangan sampah di sumber (rumah tangga/masyarakat/pelaku usaha) dengan Bank Sampah